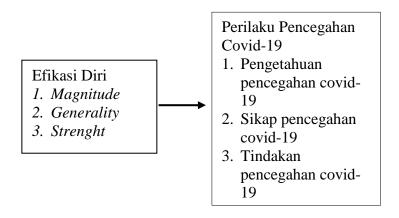
# BAB III KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antar variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasakan kerangka teori/kerangka pikir atau hasil studi sebelumnya sebagai pedoman penelitian (Supardi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

→ : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep hubungan efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan

#### B. Variabel Penelitian & Definisi

# 1. Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2011), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

#### a. Variabel bebas (variable independent)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Nursalam, 2017). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah efikasi diri.

# b. Variabel terikat (variable dependent)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan covid-19.

### 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Dewasa Muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan Tahun 2022

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala		Skor
		Operasional				
1	2	3	4	5		6
1	Efikasi Diri	Hasil pengukuran efikasi diri pada dewasa muda dalam mencegah covid-19 yang terdiri dari 3 yaitu:	Kuesioner			
		a. Magnitude Magnitude adalah jawaban dari responden tentang tingkat kesulitan dalam yang dialami untuk mencegah covid-19		Ordinal		$< X \le (\mu - 0.5 \sigma)$
		b. Generality Generality adalah jawaban dari responden tentang kekuatan dalam melakukan sebuah usaha untuk mencegah		Ordinal	<ol> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> <li>5.</li> </ol>	Kategori sangat tinggi : $(\mu + 0.5 \sigma < X)$ Kategori tinggi : $(\mu + 0.5 \sigma)$ $< X \le (\mu + 1.5 \sigma)$ Kategori sedang : $(\mu - 0.5 \sigma)$ $< X \le (\mu + 0.5 \sigma)$ Kategori rendah : $(\mu - 0.5 \sigma)$ $< X \le (\mu - 0.5 \sigma)$ Kategori sangat rendah : $(X \le \mu - 0.5 \sigma)$
		covid-19 c. Strenght Strength adalah jawaban dari responden tentang seberapa luas cakupan tingkah laku yang diyakini		Ordinal	<ul><li>2.</li><li>3.</li><li>4.</li></ul>	Kategori sangat tinggi : $(\mu + 0.5 \sigma < X)$ Kategori tinggi : $(\mu + 0.5 \sigma)$ $< X \le (\mu + 1.5 \sigma)$ Kategori sedang : $(\mu - 0.5 \sigma)$ $< X \le (\mu + 0.5 \sigma)$ Kategori rendah : $(\mu - 0.5 \sigma)$ $< X \le (\mu - 0.5 \sigma)$ Kategori sangat rendah : $(X \le \mu - 0.5 \sigma)$

1	2	3	4	5	6
		mampu			
		dilakukan			
		untuk mencegah			
		covid-19			
2	Perilaku	Faktor			
_		perilaku			
	pencegah	dewasa muda			
	an covid-	tentang			
		pencegahan			
	19	covid-19			
		terdiri dari 3			
		yaitu :			
		a.Pengetahuan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100%
		:			2. Cukup : 56-75%
		Pengetahuan			3. Kurang : <56 %
		adalah			
		jawaban dari			
		responden yang diketahui			
		dan dipahami			
		tentang			
		perilaku			
		pencegahan			
		covid-19			
		b.Sikap:	Kuisioner	Ordinal	1. Baik : 76-100%
		Sikap adalah			2. Cukup : 56-75%
		tanggapan			3. Kurang : <56 %
		yang diberikan			
		oleh responden			
		mengenai			
		pemahaman			
		tentang			
		pencegahan covid-19			
		c.Tindakan	Kuisioner	Ordinal	1. Baik : 76-100%
		Tindakan	Ruisioner	Oramai	2. Cukup : 56-75%
		adalah suatu			3. Kurang : <56 %
		kegiatan			
		dalam bentuk			
		nyata yang di			
		berikan oleh			
		responden			
		mengenai			
		perilaku			
		pencegahan			
		covid-19			

# C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini adalah ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan tahun 2022. Sedangkan hipotesis nol (Ho) pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan tahun 2022. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan tahun 2022.